

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Gitar merupakan instrumen musik yang masuk kedalam keluarga *chordophone*, yang mana artinya disamping mampu memainkan suatu melodi lagu, gitar juga mampu memainkan akor dan mengiringi sebuah melodi lagu. Banoe (2003: 175) mengatakan bahwa gitar merupakan alat musik dawai petik, berpapan nada (*frets*) dalam berbagai bentuk dan modifikasi. Gitar memiliki dawai dan dilaras dalam nada *Open String* sebagai berikut: E B G D A E, berturut-turut mulai dari dawai satu sampai dawai enam dan ditulis pada kunci G. Disebutkan juga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 365) gitar adalah alat musik dengan bahan dari kayu seperti biola, berleher panjang, berdawai enam atau lebih, dan dimainkan dengan memetik dawai tersebut dengan jari.

Gitar adalah salah satu instrumen musik yang cukup populer saat ini. Kalangan kelas atas sampai kalangan bawah hampir bisa dipastikan mengenal instrumen musik ini. Kepopuleran gitar ini disebabkan beberapa hal sebagaimana diungkapkan oleh Solapung (1985: 144) kelebihan-kelebihan tersebut, diantaranya; (1) instrumen gitar mudah dan fleksibel dipelajari bagi orang dewasa, remaja, maupun anak-anak; (2) Instrumen gitar dapat dimainkan secara tunggal ataupun bersama-sama (*group*); (3) Instrumen gitar sangat *portable* mudah dibawa dan dipindahpindahkan; (4) Harga gitar relatif murah sehingga dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Disamping itu juga dilihat dari fungsi utamanya memainkan musik, gitar dapat menjadi instrumen utama dan instrumen pengiring dalam memainkan sebuah lagu.

Banoë (2003 : 134) dalam bukunya mengatakan bahwa Gitar, *Guitar*, *Chitarre*, berasal dari bahasa Yunani yaitu *Kitara* yang berkembang ke Eropa melalui daratan Spanyol. Lebih lanjut lagi, Parkening (1972 : 99) menyebutkan bentuk gitar yang kita kenal saat ini merupakan hasil pengembangan dari seorang warga spanyol bernama Antonio de Torres (1817-1892). Ia menghabiskan sekitar 320 gitar untuk bereksperimen dan membangun struktur gitar yang kita kenal sampai saat ini.

Jubing Kristianto dalam bukunya *Gitarpedia* (2013 : 34), Memasuki abad ke-19, Gitar memasuki kembali gerbang kejayaannya. Pada masa ini lahir para *virtuoso* dan komposer luar biasa seperti Sor, Giuliani, Aguado, Carcasi, Carulli, Coste, dan banyak lagi. Karya-karya mereka bahkan hingga kini masih menjadi favorit para gitaris modern. Repertoar gitar bertumbuh pesat dengan makin berlimpahnya gitaris dan komposer yang tak henti memopulerkan gitar. Salah satunya Francesco Tarrega (1852-1909). Parkening (1972: 99) mengatakan bahwa kepopuleran gitar mulai muncul dengan lahirnya seorang gitaris bernama Francisco Tarrega di daerah Villareal, Spanyol. Tarrega menjadi seorang gitaris terkenal berkat segala revolusinya dalam menyempurnakan teknik bermain gitar klasik. Teknik permainan gitar Tarrega banyak menjadi dasar-dasar pengembangan permainan gitar klasik modern.

Francisco Tarrega yang merupakan seorang gitaris klasik berkebangsaan spanyol merupakan seorang gitaris yang lahir dan berkembang di zaman musik romantik. Disamping menguasai permainan gitar, Tarrega juga mahir memainkan piano yang mana sangat membantunya untuk mentranskrip karya-karya besar dari zaman

sebelumnya maupun zaman romantik. Karya-karya dari Bach, Mozart, Beethoven, hingga Chopin sering ia transkrip kedalam bentuk repertoar gitar klasik. Dari sekian banyak karya yang dihasilkan, ada beberapa karya solo gitar Tarrega yang menjadi sangat terkenal dan masih sering dimainkan hingga saat ini, diantaranya adalah *Adelita*, *Lagrima*, *Capricho Arabe*, *Recuerdos de la Alhambra*, dan *Marieta*. Karya-karya tersebut menjadi lagu populer dalam cabang seni gitar klasik, dan banyak dimainkan di seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia.

Salah satu karya dari Francisco Tarrega yang terkenal dan menarik bagi peneliti adalah karya *Capricho Arabe*. Hal yang menarik bagi peneliti adalah fakta bahwa Tarrega yang mana adalah seorang berkebangsaan Spanyol mampu membuat sebuah karya musik dengan nuansa musik Arab namun dengan tidak meninggalkan aturan-aturan yang ada dalam musik barat. Dalam praktiknya karya *Capricho Arabe* ini banyak menggunakan teknik permainan dengan tingkat kesulitan menengah keatas seperti teknik *Slur*, *Barre*, *Arpeggio*, *Natural Harmonic* dan beberapa teknik lainnya. Tempo dan dinamika yang dimainkan seringkali berubah-ubah sebagaimana musik zaman romantik dimana unsur ekspresi sangat mendominasi. Sistem *tuning* yang diterapkan dalam karya *Capricho Arabe* ini berbeda dengan sistem *tuning* gitar pada umumnya, jika biasanya sistem *tuning* pada gitar klasik yaitu E B G D A E, maka untuk menyesuaikan dengan kebutuhan karya dan untuk memberikan nuansa yang berbeda Tarrega menggunakan sistem *tuning* drop D.



Gambar 1.1 Sistem tuning drop D
(Google, 2018)

Dari segi peminatan dalam bidang pendidikan, peneliti mengamati meskipun karya ini begitu populer dan banyak dimainkan oleh para gitaris klasik di seluruh dunia, namun karya ini cukup jarang diterapkan sebagai bahan ajar maupun repertoire pembelajaran gitar klasik khususnya di Indonesia. Peneliti mengambil contoh dari dua lembaga pendidikan musik yang ada di Bandung yaitu Purwacaraka Music Studio cabang Ujung Berung dan program studi seni musik Universitas Pasundan, yang keduanya berlokasi di Bandung. Kedua lembaga tersebut tidak menetapkan karya *Capricho Arabe* sebagai salah satu repertoire di kelas pembelajaran gitar klasiknya. Dengan segala keunggulannya, peneliti merasa karya *Capricho Arabe* cukup pantas dijadikan sebagai salah satu repertoire di kelas pembelajaran gitar klasik khususnya dalam tingkat menengah keatas.

Untuk mendukung asumsi tersebut, peneliti mengadakan penelitian tentang analisis bentuk dan struktur karya *Capricho Arabe* sebagai repertoire pilihan wajib

pembelajaran gitar klasik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan salah satu keunggulan karya *Capricho Arabe* dari segi bentuk dan struktur,

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas masalah yang dapat teridentifikasi cukup banyak dan cukup luas. Maka untuk mempermudah sistem pengkajian dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada salah satu masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana bentuk dan struktur karya *Capricho Arabe* karya Francisco Tarrega?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan struktur karya *Capricho Arabe* karya Francisco Tarrega

1.4 Definisi Operasional

Sebagai upaya dalam memperjelas pemahaman dalam penelitian demi menghindari kesalahan dengan menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca dalam penyusunan penelitian, dibawah ini adalah penjelasan mengenai definisi operasional yang digunakan peneliti.

1. Bentuk

Bentuk musik adalah hasil interaksi dari keseluruhan elemen struktural musik.

(Benward, 2009: 337)

2. Struktur

Dalam penelitian ini struktur yang dimaksud berupa Bagian (Section), kalimat, dan motif.

3. Bagian (*Section*)

Suatu bagian musik dalam komposisi musik yang didalamnya terdapat susunan harmoni, kadens, melodi utama, susunan ritmik, dan berbagai unsure musik lainnya. Suatu bagian (*section*) biasanya diberi tanda dengan menggunakan huruf capital seperti A, B, C dan seterusnya. (Benward, 2009: 337).

4. Kalimat

Kalimat adalah sebuah sebuah bagian substansial dalam sebuah ide musikal yang diakhiri dengan sebuah kadens. (Benward, 2009: 97).

5. Motif

Motif merupakan bagian terkecil dari suatu kalimat lagu, baik berupa kata, suku kata atau anak kalimat yang dapat dikembangkan (mirip sastra bahasa). (Banoë, 2013: 283)

6. *Cadenza*

Bagian dalam sebuah karya musik yang menunjukkan kehebatan teknik dan musikalitas sang musisi. (Kristianto, 2007: 15)

7. *Caprice* atau *Capriccio*

Sebuah karya musik pendek yang berkarakter humoris dan jenaka, biasanya menggunakan bentuk yang bebas. Dan bisa juga disamakan dengan istilah *fantasia*. (Apel, 1944: 134)

8. *Slur*

Slur adalah simbol dalam notasi musik barat yang menunjukkan bahwa not yang dimainkan tanpa pemisahan, yaitu dengan *caralegato*. *Slur* di lambangkan dengan garis melengkung umumnya ditempatkan di atas not jika batang mengarah ke bawah, dan garis tanda juga bisa berada di bawah jika batang menunjuk ke atas (Traum Happy 1974 : 25)

9. *Barre*

Bagian yang diperlukan dari teknik gitar, itu berarti untuk menekan lebih dari satu senar secara simultan pada fret dengan jari telunjuk tangan kiri (Parkening, 1972: 74).

10. *Arpeggio*

Nada-nada dari sebuah akor yang dimainkan satu persatu secara terus menerus (Apel, 1944: 54)

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan pengetahuan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti baik teori maupun praktik mengenai pengaruh teknik permainan gitar klasik pada permainan gitar klasik.

2. Bagi Masyarakat

Menjadi wawasan dan pengetahuan bagi yang hendak atau yang sedang mendalami instrumen gitar.

3. Para Akademisi

Menjadi sumber referensi yang dapat dijadikan acuan bagi sivitas akademika.

1.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa wilayah kota Bandung namun secara khusus terpusat di program studi seni musik Universitas Pasundan kampus IV yang beralamat di Jl.Setiabudhi No.193.

1.7 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penggunaan metode kualitatif ini dikarenakan variabel penelitian merupakan objek yang tidak perlu menggunakan pengukuran dan proses statistik. Penggunaan metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan subjek penelitian dengan jelas.

1.7.1 Subjek Penelitian

Menurut Suharsismi Arikunto (2002 : 200) subjek penelitian adalah benda, hal atau organisasi tempat data atau variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat. Subjek dalam penelitian ini berupa bentuk dan struktur dari karya *Capricho Arabe*.

1.7.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2007 : 8) Objek adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini berupa karya *Capricho Arabe*

baik dalam bentuk partitur maupun *Audio Visual* dan juga buku-buku penunjang ilmu bentuk dan analisis musik.

1.8 Tinjauan Pustaka

Peneliti menggunakan beberapa pustaka baik berupa penelitian ataupun buku-buku yang dikeluarkan oleh para ilmuwan musik terkenal sebagai acuan untuk menjalankan penelitian mengenai bentuk dan struktur karya *Capricho Arabe* ini, beberapa pustaka tersebut antara lain sebagai berikut :

“Analisis Bentuk dan Struktur Lagu *Jeux D'eau* karya Maurice Ravel” Oleh Jazzy Adam Sila Sektian, UNY Yogyakarta 2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini juga dalam ruang lingkup yang sama yaitu membahas tentang bentuk dan struktur lagu. Hasil dari analisis bentuk dan struktur lagu *Jeux D'eau* karya Maurice Ravel membantu peneliti dalam menganalisa bentuk sebuah lagu klasik. Yang berbeda dari penelitian ini adalah instrument musik dan karya musik yang di analisa, serta tujuan analisis yang berbeda.

“Analisis Bentuk dan Struktur Lagu *Fantasia On Theme La Traviata* karya Francisco Tarrega” Oleh Ratna Dwi Astra, UNY Yogyakarta 2015. Penelitian membahas hal dalam ruang lingkup yang sama yaitu analisa bentuk dan struktur lagu pada gitar klasik. Hasil dari analisis bentuk dan struktur lagu *Fantasia On Theme La Traviata* karya Francisco Tarrega membantu peneliti dalam menyusun suatu analisis bentuk dan struktur musik. Yang berbeda dengan penelitian ini adalah karya yang di analisa, dan tujuan analisisnya.

“Analisis Teknik Permainan Gitar Klasik *Sonate Mozart KV 331 (300i) Movement Alla Turca*” Oleh Ipung Permadi, Universitas Pasundan Bandung 2015. Penelitian ini membahas tentang pengertian dan penerapan teknik-teknik gitar klasik pada sebuah karya. Hasil dari penelitian ini membantu peneliti dalam memahami teknik-teknik gitar klasik secara mendalam serta membantu dalam menyusun naskah penelitian sesuai dengan standar Universitas Pasundan. Yang berbeda dengan penelitian ini adalah fokus utama penelitiannya.

“*Music : In Theory and Practice. Vol. 1.*” Oleh Bruce Benward dan Marilyn Saker, U. S. A 2009. Buku ini membantu peneliti untuk memahami pengertian dan fungsi berbagai macam tanda ekspresi banyak digunakan dalam musik klasik.

“*Francisco Tarrega : The Story of Capricho Arabe*” Oleh Thanh T. Pham, 2013. Jurnal ini membahas karya *Capricho Arabe* dengan perspektif yang berbeda lain, mulai dari membahas latar belakang pembuatan karya, tujuan pembuatan dan bagaimana cara beberapa gitaris klasik lainnya menginterpretasi karya ini. Jurnal ini membantu peneliti dalam menyusun penelitian karena data yang digunakan hampir serupa tetapi penelitian lebih fokus membahas masalah bentuk dan struktur karya *Capricho Arabe* yang tidak banyak disinggung dalam jurnal tersebut.

“*Ilmu Bentuk Analisis*” Oleh Prier, S. J. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta 2011. Buku ini membantu peneliti untuk memahami berbagai macam bentuk pengolahan motif yang biasanya ada dalam sebuah karya musik.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran ringkas mengenai apa yang ditulis peneliti dalam skripsi ini, maka peneliti mencoba menyusun sistematika penelitian untuk laporan tugas akhir skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, lokasi, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan informasi dari teori-teori para ahli yang menjadi dasar dan perbandingan dalam proses penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini meliputi tentang kajian-kajian teori yang berhubungan dengan masalah yang peneliti teliti. Berdasarkan dari berbagai buku, jurnal, contoh skripsi dan lain-lain.

BAB IV ANALISIS DANPEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi data dari hasil wawancara, pengamatan dan pustaka. Dan pengolahan data yang merupakan perbandingan data lapangan dengan landasan teori.

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian akhir yang menyajikan rangkuman atas hasil observasi dan pembahasan, yang terbagi dalam dua bagian, yaitu kesimpulan dan saran-saran.